Daily Trading Plan

29 April 2021

Potensi Menguat

anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG

Market Date	IHSG	28-04-2021	
Close	5,974.47	Value (Rp Triliun)	9.7
Change (poin)	14.85	Volume (Miliar Lbr)	20.06
Persen (%)	0.25%	Rupiah vs US$ (closed)	14,473
Average PER (x)	11.5	LQ45 Persen (%)	(0.05)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,504	2,979	(475)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,820.00	(164.6)	-0.49%
Nasdag	14,051.00	(39.20)	-0.28%
FTSE	6,963.00	18.70	0.27%
DAX	15,292.00	42.90	0.28%
CAC 40	6,307.00	33.20	0.53%
Hangseng	28,071.00	129.80	0.46%
Nikkei 255	29,054.00	62.10	0.21%
Strait Times	3,220.00	5.10	0.16%
Yield Indo Sun 10Y	6.7082	0.0506	0.75%
Yield US10Y	1.6200	(0.0020)	-0.12%
VIX	17.28	(0.2800)	-1.62%
Como Indx	200.36	0.270	0.13%
IndoCDS	78.63	1.266	1.61%
EIDO	21.74	0.21	0.97%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel ($/ton)	17,377.50	405.00	2.33%
Tin ($/ton)	28,377.50	1,247.50	4.40%
Gold ($/t.onz)	1,782.00	5.90	0.33%
CPO (RM/ton)	3,942.00	(130.00)	-3.30%
Wood Pulp	5,300.00	(50.00)	-0.94%
Oil NYMEX ($/barrel)	63.67	0.61	0.96%
Coal NEWC ($/ton)	88.70	0.70	0.79%

Sumber :bloomberg,iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak datar yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 14,85 poin menuju 5.974. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Consumer goods, Mining* Total transaksi perdagangan selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,66 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp476 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : KOTA, BBCA, BMRI, BBRI, ASII, ANTM, TLKM, TBIG, MDKA, BANK
- Emiten Top Transaksi Volume : KOTA, FREN, BKSL, DGIK, KAYU, BULL, PURA, MLPL, ZINC, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, ASII, TLKM, TBIG, BBNI, ANTM, JPFA, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, BBNI, MIKA, JPFA, ANTM.
- Emiten Lose %: MIKA, ASII, BSDE, BBCA, BBNI, AKRA, PTPP, BBRI, ERAA, UNTR, ACES.
- Emiten Top % : JPFA, MEDC, PGAS, MNCN, INCO, BTPS, CPIN, BMRI, HMSP, INDF
- Menjelang rapat The Fed, pelaku pasar tengah ekspektasi terkait dengan kebijakan Bank Sentral AS. Sinyal positif dari harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari harga minyak mentah, batubara, maupun CPO.
- Dow Jones akhirnya ditutup melemah sebesar 164,60 poin menuju 33.820 setelah Ketua Gubernur The Fed mempertahankan suku bunga hampir mendekati level 0. Ketua The Fed Jerome Powell memberikan sinyal tetap melakukan kebijakan moneter dengan memeprtahakan pembelian surat utang AS hingga pertumbuhan ekonom AS benar pulih didukung dengan penyerapan tenaga kerja.
- Dengan mempertahan suku bunga The Fed 0,25% pelaku pasar merespon positif sehingga berikan sinyal pelonggaran kebijakan moneter dari AS.
- Harga minyak mentah kembali menguata sebesar 0,69% menuju US$63,67/barrel terdorong sinyal pemulihan permintaan minyak mentah pengimpor ditengah-tengah kekhawatiran lonjakan virus Corona-19

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.950 Support I : 5.965 sedangkan Resistence I : 6.000 dan Resistence II: 6.020
- Public Expose/ RUPS: CCSI, EAST, GLOB, INCO, SDPC,TRIO; Payment Date Cash Div: BNII RP. 3.32, ITMG Rp. 167, SIDO Rp. 18.9, SMGR Rp. 188.3, TBIG Rp. 32 ; Cum Date Cash Div: BTPS Rp. 33; Ex Date Cash Div: MLBI Rp. 475 Trading Date Rights FREN : 28-4-2021 hingga 23-4-2021.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.241 kasus menjadi 1.657.035 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.502 orang, yang meninggal tambah 177 orang menjadi 45.116 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.818 pasien sebesar 1.511.417 orang.
- Presiden Jokowi resmi melantik dua menteri baru di Kabinet Indonesia Maju, yaitu Bahlil Lahadalia sebagai Menteri Investasi, dan Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud-Ristek). Selain itu juga pejabat baru yang mengisi kursi pimpinan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yakni Laksana Tri Handoko. Dua nama menteri yang dilantik adalah pejabat lama yang punya tugas dengan nomenklatur baru. Handoko merujuk keputusan Presiden Jokowi yang mengusulkan untuk melebur Kementerian Riset dan Teknologi ke dalam tubuh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahlil masih merangkap dengan jabatannya yang lama yakni Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Bayangan rasio utang Indonesia telah mencapi 42% dari Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) hingga akhir 2021 senilai Rp6.445,07 triliun. Tingginya utang Indonesia dibebani dengan belanja dan stimulus untuk pemulihan ekonomi dan pengyediaan program vaksinasi gratis. Walaupun tinggi dimana rasio utang Indonesia masih bawah batasan maksimal rasio utang Pemerintah 60%. Meskipun begita lembaga peringkat utang International dimulai dari S&P dan R&I masih mempertahakan level *invesment grade*. Saat ini beberapa emiten akan masuk rilis kinerja emiten K1-2021. Harga komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nickel, timah, batubara. Saat ini harga spot komoditas sebagian mengalami teknikal rebound atau menunjukkan penguatan dibandingkan sebelumnya. Sinyal tersebut bisa perhatikan sektor pertambangan maupun perkebunan. Presiden Jokowi resmi melantik dua menteri baru di Kabinet Indonesia Maju, yaitu Bahlil Lahadalia sebagai Menteri Investasi, dan Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud-Ristek). Dengan adanya pelantikan menteri diharapkan bisa menjadi sentimen positif peningkatan investasi dalam negeri atau peluang positif untuk IHSG. Dengan mempertimbangan hal tersebut IHSG pelaung melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.950-6.020.
- Trading Spek Buy : INCO, INDY, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, ELSA, MEDC

anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

ASSA – Target Dapat Dana Rights Issue Senilai Rp720 Miliar.
PT Adi Sarana Armada Tbk perusahaan yang bergerak di bidang mobilitas, logistik dan penunjangnya akan menerbitkan obligasi konversi melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Bagi setiap pemegang 453 saham lama yang tercatat pada 14 Juni 2021, berhak memperoleh 80 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) baru atau rights issue. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu obligasi konversi pada harga pelaksanaan Rp 1.200 per saham.(Sumber: Liputan6.com)PER :87,32x

PURA – Laba Bersih 2020 Capai Rp 6,76 Miliar.
PT Putra Rajawali Kencana Tbk yang bergerak di jasa transportasi mencatat kenaikan laba bersih hingga 33,7 persen. Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan Rp 6,76 miliar pada 2020 dari periode 2019 sebesar Rp 5,06 miliar. pendapatan, PT Putra Rajawali Kencana Tbk raup Rp 88,46 miliar sepanjang 2019. Angka tersebut meningkat 8,47 persen pada 2020 menjadi Rp 95,95 miliar. (Sumber: Liputan6.com) PER: 87,50x

MLPL – Akan Divestasi Saham MFMI
PT Multipolar Tbk akan melakukan divestasi saham PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk. Selain itu, perseroan juga akan eksekusi haknya dalam rencana rights issue PT Matahari Putra Prima Tbk. Terkait skema investasi kembali ke MPPA, Perseroan menyatakan ikut berpartisipasi dengan membeli saham baru saat pelaksanaan rights issue atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) MPPA. Sebelumnya perseroan melepas 11,9 persen saham MPPA pada 6 April 2021. Perseroan kembali investasi ke dalam MPPA seiring melihat usaha MPPA yang terus berkembang dengan prospek masa depan cerah.(Sumber: Liputan6.com) PER : -2,68x

SIDO – Laba Bersih K1-2021 Naik 16,20% Jadi Rp269,04 miliar.
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 269,04 miliar pada kuartal I-2021, atau tumbuh 16,20% dibanding periode sama sebelumnya Rp 231,53 miliar (year on year/ yoy). Penjualan tumbuh 8,58% menjadi Rp 793,41 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 730,71 miliar. Segmen makanan dan minuman menjadi penopang pertumbuhan. Laba sebesar Rp 269,04 miliar, maka laba per saham pada periode tersebut tercatat Rp 9,04 per saham. Kenaikan penjualan berdampak pada beban pokok yang meningkat 6,90% atau Rp 345,47 miliar dari Rp 323,18 miliar pada periode yang sama tahun lalu.(Sumber: Investor.id) PER: 26,18x

SILO – Cetak Laba Bersih K1-2021 Senilai Rp143,89 Miliar.
PT Siloam International Hospitals Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, perseroan mencatat laba sebesar Rp143,89 miliar atau lebih tinggi 788,51 persen dibanding 31 Maret 2020 sebesar Rp16,19 miliar. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,91 triliun atau naik 32,48 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun dengan laba per saham dasar Rp88,51. (Sumber: Idxchannel.com) PER : 21,608x

TBIG – Bukukan Laba Bersih 2020 Rp819,45 Miliar
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) meraih kinerja positif sepanjang 2020. Ini ditunjukkan pertumbuhan laba dan pendapatan. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk meraup pendapatan Rp 5,32 triliun pada 2020. Realisasi pendapatan itu tumbuh 13,38 persen dari periode 2019 sebesar Rp 4,69 triliun. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 23 persen menjadi Rp 1 triliun pada 2020. Pada 2019, perseroan meraup laba Rp 819,45 miliar.Sumber: Liputan6.com) PER: 63,19x

BBNI – Laba Bersih K1-2021 Anjlok 43,92% Jadi Rp2,38 Triliun.
PT Bank Negara Indonesia Tbk sepanjang 3 bulan pertama tahun 2021 mencatatkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,38 triliun, atau merosot 43,92 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 Rp4,25 triliun. pendapatan bunga dan pendapatan syariah bersih per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp9,40 triliun atau turun 1,42 persen dibanding periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp9,53 triliun. total beban operasional lainnya naik 2,05 persen menjadi Rp5,60 triliun per 31 Maret 2021 dibanding periode yang sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp5,59 triliun..(Sumber: Emitennews.com) PER: 11,27x

anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian	
ANTM Closed price : 2.430 Buy Kisaran : 2.400-2.430 Support : 2.350 Target 1 Jual : 2.500 Target 2 Jual : 2.600	**INCO** Closed price : 4.480 Buy Kisaran : 4.460-4.480 Support : 4.400 Target 1 Jual : 4.560 Target 2 Jual : 4.630
TINS Closed price : 1.600 Buy Kisaran : 1.580-1.600 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.760	**INDY** Closed price: 1.415 Buy Kisaran : 1.400-1.415 Support : 1.385 Target 1 Jual : 1.480 Target 2 Jual : 1.520
MEDC Closed price : 555 Buy Kisaran : 545-550 Support : 530 Target 1 Jual : 570 Target 2 Jual : 590	**ELSA** Closed price : 442 Buy Kisaran : 438-442 Support : 434 Target 1 Jual : 456 Target 2 Jual : 466
DISCLAIMER ON	DISCLAIMER ON

Notasi Khusus - 22 April 2021

No	Nama	Notasi
1	ABBA	E
2	ALMI	E
3	ARGO	E
4	ARMY	L,Y
5	ARTI	E
6	BATA	M
7	BTEL	E
8	CANI	E
9	CMPP	E
10	CNKO	E,L,Y
11	CNTX	E
12	COWL	L,Y
13	DWGL	E
14	ENVY	S
15	ETWA	E
16	GIAA	E
17	GLOB	E
18	GOLL	B,L,C,Y
19	GTBO	S
20	HKMU	M
21	HOME	A
22	INTA	E
23	JKSW	E,S
24	KARW	E

No	Nama	Notasi
25	KBRI	L,S,Y
26	KIJA	Y
27	KRAH	M,L,Y
28	LAPD	E
29	MABA	D,L,Y
30	MDRN	E
31	MGNA	E,D,S
32	MTRA	B,L,Y
33	MYRX	L,Y
34	NASA	S
35	NIPS	L,Y
36	NUSA	L,C,Y
37	OCAP	E
38	PALM	C
39	PICO	M
40	PLAS	L
41	POLL	M
42	POLY	E
43	RIMO	L,Y
44	SAFE	E
45	SIMA	E,L,Y
46	SKYB	L,Y
47	SQMI	E
48	SUGI	L,Y

No	Nama	Notasi
49	SULI	E
50	TAXI	E
51	TELE	M,E,L
52	TIRT	E
53	TOPS	M
54	TRAM	L,Y
55	TRIO	E
56	UNIT	L
57	UNSP	E
58	WSBP	M
59	ZBRA	E

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	2020	PROJECTIONS 2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND IMF.org

Sumber :_International Monetery Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021
Real GDP growth
Year-on-year % change

	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20[1]	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain[2]	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India[3]	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.
2. Spain is a permanent invitee to the G20.
3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021
(Rp triliun)

Pendapatan Negara	**1.743,6**
• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9
Belanja Negara	**2.750,0**
• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5
Keseimbangan Primer	**633,1**
Surplus (Defisit) Anggaran	**1.006,4** 5,7% (terhadap PDB)
Pembiayaan Anggaran	**1.006,4**

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	**: Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division
Rio
ryo@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia
Head Office
Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprapto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan
Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Kota
Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta
Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya
Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya
Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang
Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk
Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515